

**The Influence of Perceptions of Teacher Teaching Ability, Interest and Motivation on Mathematics Learning Achievement of Grade VIII Students of SMPN in the Mainland Region of Pangkajene and Kepulauan Regency.**

Ahmad Talib<sup>1)</sup>, Arif Tiro<sup>2)</sup>, Srimirnawati<sup>3)</sup>, Yulianti Para'pak<sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4)</sup>Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

[matalibunm@yahoo.com](mailto:matalibunm@yahoo.com)<sup>1)</sup>

**Abstract**

This research is anresearch ex-post facto that aims to uncover the effect of Perception of Teachers' Teaching Ability, Interests and Motivation on Mathematics Learning Achievement both directly and indirectly through the motivation of learning of Grade VIII students of SMPN in the Mainland Region of Pangkajene and Kepulauan 2019/2020 Academic Year. Total population of 37 schools or 3437 students with a sample size of 9 schools or 240 students. The sampling technique uses cluster equal size random sampling technique. The instruments used in this study were (1) Questionnaire Perception of Teacher Teaching Ability, (2) Questionnaire Interest in learning and (3) Questionnaire Learning Motivation. Data were analyzed with descriptive statistics and inferential statistics with path analysis. The results showed that (1) Most or 34.2% of Grade VIII students of SMPN in the Greater Pangkajene and Kepulauan districts had Perceptions of Teachers' Ability to Teach in the High Category. (2) The majority or 36.7% of VIII grade students of SMPN in the Greater Pangkajene and Kepulauan Regency have an interest in learning in the high category. (3) Most or 37.9% of Grade VIII students of SMPN in the Greater Pangkajene and Kepulauan Regency have learning motivation in the Very High category. (4) Most or 87.5% of Grade VIII students of SMPN in the Mainland region of Pangkajene and Kepulauan Regency have learning achievements in the High category. (5) Perceptions of teaching ability of teachers have a direct positive effect on learning achievement in Mathematics, Interest in learning has a direct positive effect on learning achievement and learning motivation has a direct positive effect on learning achievement (6) Teacher's teaching ability has a positive effect indirectly through learning motivation on Mathematics learning achievement. (7) Interest in learning does not indirectly have a effect through learning motivation on Mathematics learning achievement.

**Keywords:** Perception of Teacher Teaching Ability, Interest, Motivation, Learning Achievement Mathematics.

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir serta landasan seseorang untuk bernalar. Dalam belajar Matematika, berhasil atau tidaknya seseorang ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Masalah utama dalam pendidikan Matematika di Indonesia adalah rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah. Dalam konteks pendidikan Matematika, prestasi belajar yang dimaksud tidak hanya pada kemampuan mengerti Matematika sebagai pengetahuan (kognitif) melainkan juga pada aspek sikap dan keterampilan.

Peran sebagai guru terhadap siswa harus mampu menunjukkan sikap ramah, sabar, dan pengertian dalam memberikan kepercayaan dan menciptakan suasana aman. Selain itu, guru harus memberikan tugas, mendorong siswa untuk berusaha mencapai tujuan pembelajaran, mengadakan koreksi, menegur dan menilai. Selain itu, sebelum proses pembelajaran dimulai, guru harus memiliki kemampuan dan kerelaan untuk memahami alam pikiran dan perasaan siswa, dia harus bersedia untuk menerima siswa seadanya. Tetapi sekaligus, guru berperan sebagai penyaji masalah dan siswa dituntut lebih aktif untuk menyelesaikan masalah tersebut (Talib, 2017). Guru harus mendekati siswa secara kritis, karena siswa tidak dapat dibiarkan dalam keadaanya yang sekarang.

Sebagai lembaga pendidikan SMP melaksanakan pembelajaran dengan salah satu tujuannya adalah meningkatnya prestasi belajar yang tinggi pada masing-masing pembelajaran, termasuk mata pelajaran Matematika.

Prestasi belajar Matematika dapat diketahui dari hasil belajar siswa di dalam pembelajaran Matematika yang dipelajarinya ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa sampai saat ini. Pembelajaran Matematika bagi siswa di sekolah merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit sehingga minat dan motivasi belajar siswa berkurang. Masalah tersebut tidak bisa dipungkiri lagi karena setiap tahunnya pengetahuan dan pemahaman tentang Matematika siswa masih tergolong rendah.

Menurut Dirjen PMPTK, guru merupakan elemen kunci dalam satuan pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen mulai dari kurikulum, sarana dan prasarana, biaya dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan siswa tidak berkualitas. Semua komponen tersebut terutama kurikulum akan berjalan lancar apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu sangat pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan. Sehingga pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru harus diakui bahwa guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan, meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan belajar dan pembelajaran yang maksimal.

Belajar menurut pandangan Piaget, bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelektual semakin berkembang. Belajar pengetahuan meliputi tiga fase. Fase-fase itu adalah fase eksplorasi,

pengenalan konsep, dan aplikasi konsep (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 13-14) setiap kegiatan belajar mengajar akan menghasilkan suatu perubahan yaitu hasil belajar. Hasil belajar akan terlihat dalam bentuk prestasi belajar yang dicapai. Persepsi siswa terhadap guru sangat berpengaruh karena “Semua siswa mengetahui dari pengalaman sendiri, bahwa guru sangat berperan dalam keseluruhan proses belajar di dalam kelas. Siswa mengharapkan banyak dari guru. Bila harapan itu dipenuhi, siswa akan merasa puas, bila tidak dia akan merasa kecewa” (Winkel, 2009: 218).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia persepsi merupakan “tanggapan (Penerimaan) langsung dari sesuatu” (Poerwadarminta, 2007: 880-881). Menurut Slameto bahwa Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto, 2010:102). Pendapat Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan kemampuan guru penting dalam hubungan dengan kegiatan belajar-mengajar dan hasil belajar siswa karena proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa tak hanya ditentukan oleh sekolah, pola dan struktur serta isi kurikulum tapi juga ditentukan oleh Kemampuan guru yang mengajar dan membimbing siswa (Wijaya, C dan Tabrani Rusyan, 1991: 9) dengan kemampuan mengajar guru diharapkan siswa memiliki Persepsi yang baik terhadap kemampuan mengajar guru sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar terdapat proses interaksi antara guru dan siswa yang menyebabkan munculnya persepsi. Persepsi sebagai salah satu faktor Psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi belajar

siswa. Pada saat proses belajar mengajar siswa diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap segala sesuatu yang menyangkut aktivitas belajar mengajar, salah satunya adalah persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru. Menurut Intan (2011: 2) persepsi masing-masing siswa terhadap guru tidaklah selalu sama.

Prestasi belajar dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dan kemajuan belajar siswa. Apabila siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah, maka siswa tersebut secara akademik belum berhasil. Sebaliknya, apabila siswa memperoleh nilai yang tinggi maka dianggap berhasil. Kendala lain yang juga berpengaruh adalah teknik mengajar atau metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas maupun di luar kelas agar pelajaran tersebut tampak menarik serta lebih mudah diterima, dicerna, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik. Salah satu pelajaran yang kurang diminati siswa adalah Matematika, padahal Matematika merupakan materi pelajaran yang mempunyai karakteristik tersendiri sebagai ilmu pengetahuan dasar yang mesti diberikan kepada siswa untuk mengantar mereka ke pemikiran yang logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien. Selain kemampuan mengajar guru, salah satu faktor yang berpengaruh dan berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah minat dan motivasi. Menurut Dalyono (Djamarah, 2011: 191) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Makin tinggi minat belajar seseorang, maka tingkat pemahamannya terhadap pelajaran Matematika akan semakin baik mengakibatkan hasil belajar meningkat dan berdampak terhadap prestasi belajar menjadi meningkat.

Selain minat, keberhasilan siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain yang juga tidak kalah penting yaitu motivasi belajar. Motivasi sangat berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa, karena motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa secara sadar atau tidak sadar yang bisa muncul dari dalam diri sendiri atau dari luar dirinya, untuk melakukan tindakan dengan tujuan yang dikehendaki. Oleh karena itu penulis perlu melakukan suatu kajian terkait variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar yang bersumber dari dalam dan luar diri siswa yang secara teoritis bukan hanya mempengaruhi prestasi belajar matematika secara langsung. Faktor tersebut juga dimungkinkan berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar Matematika.

### ***METODE PENELITIAN***

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian peninjauan kembali tentang fakta-fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini akan menerangkan mengenai hubungan sebab akibat (kausal) dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yakni persepsi kemampuan mengajar guru, minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang mewakili setiap kecamatan pada wilayah daratan Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 37 sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified cluster equal size random sampling* guna menghindari terganggunya proses belajar mengajar di Sekolah dengan total sampel 240 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk memperoleh skor variabel

penelitian, akan digunakan 3 instrumen dalam penelitian ini, yaitu angket persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru, angket minat belajar dan angket motivasi belajar teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. analisis statistika inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan *path analysis* menggunakan *software R commander*.

## HASIL PENELITIAN

Hasil angket Persepsi Kemampuan Mengajar dapat dilihat pada tabel Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Kemampuan Mengajar Guru

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$116 \leq PS \leq 135$	82	34.2	Sangat tinggi
$108 \leq PS < 116$	76	31.7	Tinggi
$101 \leq PS < 108$	62	25.8	Sedang
$94 \leq PS < 101$	17	7.1	Rendah
$90 \leq PS < 94$	3	1.3	Sangat rendah

Berdasarkan Tabel 1, distribusi frekuensi skor persepsi kemampuan mengajar guru, dapat diketahui bahwa umumnya tingkat persepsi kemampuan mengajar guru siswa kelas VIII SMPN di wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori "sangat tinggi" dengan persentase 34,2% atau frekuensi 82 orang responden dari 240 orang responden. Sedangkan hasil Hasil angket minat belajar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Belajar

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$114 \leq MB \leq 130$	67	27.9	Sangat tinggi
$106 \leq MB < 114$	88	36.7	Tinggi
$99 \leq MB < 106$	58	24.2	Sedang
$91 \leq MB < 99$	22	9.2	Rendah
$87 \leq MB < 91$	5	2.1	Sangat rendah

Berdasarkan Tabel 2, distribusi frekuensi Minat Belajar dapat diketahui bahwa pada umumnya tingkat Minat belajar siswa kelas VIII SMPN di wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori "Tinggi" dengan persentase 36,7% atau frekuensi 88 orang responden dari 240 orang responden. Sedangkan hasil Hasil angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase motivasi belajar

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$115 \leq MB \leq 132$	91	37.9	Sangat tinggi
$109 \leq MB < 115$	64	26.7	Tinggi
$102 \leq MB < 109$	66	27.5	Sedang
$95 \leq MB < 102$	17	7.1	Rendah
$92 \leq MB < 95$	2	0.8	Sangat rendah

Berdasarkan Tabel 3, distribusi frekuensi Motivasi belajar dapat diketahui bahwa pada umumnya tingkat Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN di wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori "sangat tinggi" dengan persentase 37,9% atau frekuensi 91 orang responden dari 240 orang responden. Sedangkan Hasil nilai rapor dapat dilihat pada tabel 4.



Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase prestasi belajar

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$90 \leq PB \leq 100$	16	6,7	Sangat tinggi
$75 \leq PB < 90$	210	87,5	Tinggi
$60 \leq PB < 75$	14	5,8	Sedang
$40 \leq PB < 60$	0	0	Rendah
$0 \leq PB < 40$	0	0	Sangat rendah

Berdasarkan Tabel 4, distribusi frekuensi Prestasi belajar dapat diketahui bahwa pada umumnya tingkat Prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN di wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori "Tinggi" dengan persentase 87,5% atau frekuensi 210 orang responden dari 240 orang responden.

### PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA INFERENSIAL

Hasil analisis uji hipotesis menggunakan analisis jalur dengan bantuan Aplikasi R *Commander*

Tabel 5. Pengaruh Langsung  $X_1$  terhadap Y

Pengaruh Langsung $X_1$ terhadap Y	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	0,226	< 0,001	Tolak $H_0$

Berdasarkan nilai koefisien antara persepsi kemampuan mengajar terhadap prestasi belajar matematika ( $\rho_{YX_1}$ ) sebesar 0,226 dan nilai Probabilitas sebesar 0,001. Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai Probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi persepsi

kemampuan mengajar guru berpengaruh positif secara langsung terhadap prestasi belajar matematika.

Tabel 6. Pengaruh Langsung  $X_2$  terhadap Y

Pengaruh Langsung $X_2$ terhadap Y	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
$X_2 \rightarrow Y$	0,188	0,002	Tolak $H_0$

Berdasarkan nilai koefisien antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika ( $\rho_{Yx_2}$ ) sebesar 0,188 dan nilai Probabilitas sebesar 0,002. Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai Probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi minat belajar berpengaruh positif secara langsung terhadap prestasi belajar matematika.

Tabel 7. Pengaruh Langsung  $X_3$  terhadap Y

Pengaruh Langsung $X_3$ terhadap Y	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
$X_3 \rightarrow Y$	0,183	0,003	Tolak $H_0$

Berdasarkan nilai koefisien antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika ( $\rho_{Yx_3}$ ) sebesar 0,183 dan nilai probabilitas sebesar 0,003. Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi motivasi belajar berpengaruh positif secara langsung terhadap prestasi belajar matematika.

Pengaruh tidak langsung $X_1$ melalui $X_3$ terhadap Y	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow X_3$	0,289	< 0,001	
$X_3 \rightarrow Y$	0,183	0,003	

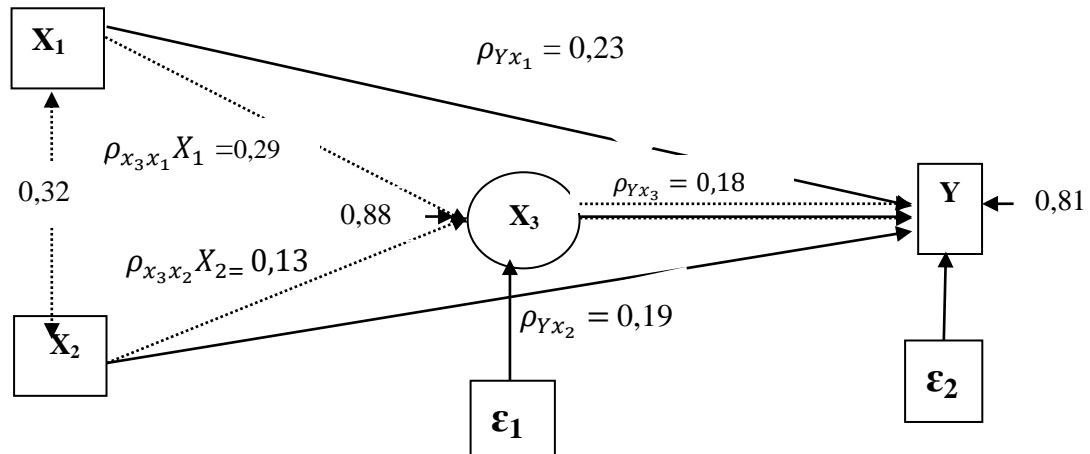
---

Total ( $X_1 \rightarrow X_3 \rightarrow Y$ )	0.053	0.014	Tolak $H_0$
---	-------	-------	-------------

---

Berdasarkan nilai koefisien terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi ( $\rho_{x_3x_1}\rho_{Yx_3}$ ) sebesar 0,05 dan nilai Probabilitas sebesar 0,014. Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai Probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi persepsi kemampuan mengajar guru berpengaruh positif secara tidak langsung melalui motivasi terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis data Tabel 5, diperoleh bahwa untuk Persepsi Kemampuan Mengajar Guru berpengaruh positif secara langsung terhadap Prestasi belajar matematika siswa. Pada tabel 6 dan tabel 7, Minat dan Motivasi belajar berpengaruh positif secara langsung terhadap Prestasi belajar matematika siswa. Sedangkan Persepsi Kemampuan Mengajar Guru berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap Prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar dan minat belajar tidak berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap Prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar. Maka dapat digambarkan secara keseluruhan hubungan kausal antara variabel persepsi kemampuan mengajar guru ( $X_1$ ), Minat ( $X_2$ ), Motivasi ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN di wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.



**Gambar 1.** Diagram Jalur Hubungan Kausal Persepsi Kemampuan Mengajar Guru ( $X_1$ ), Minat ( $X_2$ ), dan Motivasi ( $X_3$ ) terhadap Prestasi belajar Matematika ( $Y$ ).

## PEMBAHASAN

### 1. Persepsi kemampuan mengajar guru

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persepsi kemampuan mengajar guru kelas VIII SMPN di Wilayah Daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh skor rata-rata persepsi kemampuan mengajar guru adalah 111,65 dan nilai Simpangan Baku 8,89 dari skor ideal 145 dengan pengkategorian persepsi kemampuan mengajar guru ini dibagi menjadi 5 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun hasil yang diperoleh, diketahui bahwa terdapat 3

siswa yang memiliki tingkat yang berada dalam kategori sangat rendah, 17 siswa berada dalam kategori rendah, 62 siswa berada dalam kategori sedang, 76 siswa berada dalam kategori tinggi dan 82 siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Siswa yang memiliki persepsi tinggi cenderung memperhatikan penjelasan guru, sedangkan siswa yang memiliki persepsi kemampuan mengajar guru rendah akan merasa jenuh pada saat proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak memperhatikan dan mengetahui materi yang disampaikan, hal inilah yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemampuan mengajar guru siswa kelas VIII SMPN di Wilayah Daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada kategori sangat tinggi.

## **2. Minat belajar**

Hasil analisis deskriptif tentang minat belajar siswa kelas VIII SMPN di wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun ajaran 2019/2020 diperoleh skor rata-rata minat belajar adalah 108,57 dan nilai Simpangan Baku 8,84 dari skor ideal 130 dengan pengkategorian minat belajar ini dibagi menjadi 5 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun hasil yang diperoleh, diketahui bahwa terdapat 5 siswa yang memiliki tingkat yang berada dalam kategori sangat rendah, 22 siswa berada dalam kategori rendah, 58 siswa berada dalam kategori sedang, 88 siswa berada dalam kategori tinggi dan 67 siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Semakin besar tingkat kebutuhan yang dirasakan seseorang maka semakin besar pula minat dan perhatiannya untuk belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII SMPN di Wilayah Daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada kategori tinggi.

### **3. Motivasi belajar**

Hasil analisis deskriptif tentang motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN di wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh skor rata-rata Motivasi belajar adalah 112,32 dan nilai simpangan baku 8,87 dari skor ideal 140 dengan pengkategorian minat belajar ini dibagi menjadi 5 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun hasil yang diperoleh, diketahui bahwa terdapat 2 siswa yang memiliki tingkat yang berada dalam kategori sangat rendah, 17 siswa berada dalam kategori rendah, 66 siswa berada dalam kategori sedang, 64 siswa berada dalam kategori tinggi dan 91 siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN di Wilayah Daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada kategori sangat tinggi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam hasil belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan kegairahan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian siswa kelas VIII SMPN di Wilayah Daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tidak memiliki masalah Motivasi belajar.

### **4. Prestasi Belajar**

Hasil analisis deskriptif tentang prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN di wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh skor rata-rata prestasi belajar matematika adalah 82,92 dan nilai simpangan baku 5,022 dari skor ideal 100 dengan pengkategorian prestasi belajar matematika ini dibagi menjadi 5 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun hasil yang

diperoleh, diketahui bahwa tidak terdapat siswa yang memiliki tingkat yang berada dalam kategori sangat rendah dan 14 siswa berada dalam kategori sedang, 210 siswa berada dalam kategori tinggi dan 16 siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN di Wilayah Daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemampuan mengajar guru berpengaruh positif secara langsung terhadap prestasi belajar Matematika sebesar 0,226 dengan Probabilitas  $< 0,001$  pada taraf keyakinan 95% berarti variabel tersebut signifikan karena Probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anas (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang peran guru terhadap hasil belajar matematika, Semakin tinggi persepsi siswa tentang peran guru yang dimiliki siswa akan turut mempengaruhi peningkatan hasil belajar Matematikanya.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif secara langsung terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,188 dengan Probabilitas sebesar 0,002. Pada taraf keyakinan 95% berarti variabel tersebut signifikan karena Probabilitas lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif secara langsung antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Sementara hasil penelitian berikutnya, motivasi belajar berpengaruh positif secara langsung terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,183 dengan Probabilitas sebesar 0,003 Pada taraf keyakinan 95%, sehingga motivasi belajar berpengaruh signifikan karena Probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal

ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sahidin (2013) dalam jurnal pendidikan Matematika bahwa motivasi berprestasi dan persepsi siswa tentang cara guru mengajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

### ***KESIMPULAN***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sebagian besar atau 34,2% Siswa kelas VIII SMPN di wilayah Daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki Persepsi Kemampuan Mengajar Guru pada Kategori Tinggi. (2) Sebagian besar atau 36,7% Siswa kelas VIII SMPN di wilayah Daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki minat belajar pada kategori tinggi. (3) Sebagian besar atau 37,9% Siswa kelas VIII SMPN di wilayah Daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki Motivasi belajar pada kategori Sangat Tinggi. (4) Sebagian besar atau 87,5% Siswa kelas VIII SMPN di wilayah Daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki Prestasi belajar pada kategori Tinggi. (5) Persepsi kemampuan mengajar guru berpengaruh positif secara langsung terhadap prestasi belajar Matematika, Minat belajar berpengaruh positif secara langsung terhadap Prestasi belajar dan Motivasi belajar berpengaruh positif secara langsung terhadap prestasi belajar (6) Kemampuan mengajar guru berpengaruh positif secara tidak langsung melalui Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Matematika. (7) Minat belajar tidak berpengaruh secara tidak langsung melalui Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Matematika.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, A. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Dalyono. (2009). *Pskologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Intan, I. (2011) “Pengaruh Persepsi Siswa Kepada Guru Matematika dan Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Himpunan pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri I Purwodadi Kab. Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Jurnal* 02 hal. 1.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sahidin, L. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4, 12.Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Talib, A. (2017). Implementasi Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Yang Memanfaatkan Sumber Belajar Autentik Pada Pembelajaran Matematika SD. Parameter: *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Makassar*, 29(2), 134-144. <https://doi.org/10.21009/parameter.292.02>.
- Tiro, M A, Sukarna, Aswi. (2012). *Analisis Jalur*. Makassar: Andira Publisher
- Tiro, M Arif, dkk. (2011). *Teknik Pengambilan Sampel*. Makassar: Andira Publisher
- Wijaya, C. & Tabrani, R. (1991). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.